



## Akselerasi Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah melalui Pembelajaran Media *Online* di STAIN Mandailing Natal

Riska Siregar<sup>1\*</sup>, Siti Kholijah<sup>2</sup>, Azizatur Rahmah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: [rs56411620@gmail.com](mailto:rs56411620@gmail.com), [lijahasby@gmail.com](mailto:lijahasby@gmail.com), [Azizahturrahmah48@gmail.com](mailto:Azizahturrahmah48@gmail.com)

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec.Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Korespondensi penulis: [Sorayahasyim668@gmail.com](mailto:Sorayahasyim668@gmail.com)\*

**Abstract:** *This research aims to measure the accelerated level of understanding of Islamic Banking students at STAIN Mandailing Natal regarding Islamic banking systems and products through online media. The method used is a quantitative descriptive approach with primary data analysis. The research results show that students' understanding has increased significantly, as measured through pre-test and post-test. The average pre-test score was 56.47, while the post-test reached 62.82. The post-test t-value of 4.462 exceeds the t-table of 1.740 with a significance value of 0.000, which shows the results are significant at the 5% level. These findings indicate that learning through online media is effective in increasing students' understanding of sharia banking systems and products. It is hoped that this research can contribute to the development of learning methods in the field of sharia banking.*

**Keywords:** *Acceleration, Understanding, Systems, Products, Sharia Banking.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur akselerasi tingkat pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal mengenai sistem dan produk perbankan syariah melalui media online. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengalami peningkatan signifikan, yang diukur melalui pre-test dan post-test. Rata-rata nilai pre-test adalah 56,47, sedangkan post-test mencapai 62,82. Nilai t-hitung post-test sebesar 4,462 melebihi t-tabel 1,740 dengan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan hasil signifikan pada taraf 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran melalui media online efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sistem dan produk perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di bidang perbankan syariah.

**Kata kunci:** Akselerasi, Pemahaman, Sistem, Produk, Perbankan Syariah.

### 1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perbankan syariah telah menjadi salah satu sektor penting dalam sistem keuangan Indonesia. Sejak didirikan bank syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992, perkembangan perbankan syariah menunjukkan tren yang positif. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi, terutama bagi umat Islam. Perbankan syariah menawarkan alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari praktik riba dan mendukung transaksi yang sesuai dengan syariah. Namun, meskipun bank syariah telah ada selama lebih dari dua dekade, masih banyak tantangan yang dihadapi, terutama terkait dengan pemahaman masyarakat dan mahasiswa mengenai sistem dan produk yang ditawarkan.

Mahasiswa sebagai generasi penerus diharapkan memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem perbankan syariah. Namun, berdasarkan pengamatan awal, terdapat kesenjangan antara teori yang diajarkan di kampus dengan pemahaman nyata mahasiswa terhadap praktik perbankan syariah. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami konsep dasar perbankan syariah, termasuk prinsip-prinsip yang mendasari produk-produk keuangan syariah. Ini menjadi masalah serius, karena pemahaman yang rendah dapat menghambat pemanfaatan layanan perbankan syariah yang lebih luas di masa depan.

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana media online dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap perbankan syariah. Media online menawarkan berbagai sumber informasi yang mudah diakses dan dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan platform digital, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah memahami konsep dan produk perbankan syariah, sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini berfokus pada akselerasi tingkat pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal tentang sistem dan produk perbankan syariah melalui media online. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh pembelajaran melalui media online terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa. Dengan melakukan pre-test dan post-test, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Di samping itu, penting untuk dicatat bahwa perbankan syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga memiliki peran sosial yang signifikan. Bank syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang produk dan sistem perbankan syariah akan memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan di masyarakat, mendorong adopsi praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, tantangan dalam pengajaran perbankan syariah di perguruan tinggi masih ada. Banyak dosen yang belum sepenuhnya mengadopsi metode pengajaran yang inovatif, sehingga materi ajar cenderung monoton dan kurang menarik bagi mahasiswa. Hal ini berpotensi menurunkan minat mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa mengenai perbankan syariah.

Dalam era digital ini, penggunaan media online dalam pendidikan tidak dapat diabaikan. Berbagai platform digital seperti video pembelajaran, webinar, dan forum diskusi online dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan mahasiswa secara real-time. Selain itu, media sosial juga bisa dijadikan alat untuk berbagi informasi dan pengalaman mengenai perbankan syariah, sehingga mahasiswa dapat belajar dari berbagai sumber dan perspektif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran dalam bidang perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan praktisi di sektor perbankan syariah untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, tentang pentingnya perbankan syariah dalam kehidupan ekonomi.

Akhirnya, dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai sistem dan produk perbankan syariah, diharapkan dapat tercipta generasi yang lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia perbankan yang semakin kompetitif. Mereka diharapkan tidak hanya menjadi pengguna layanan perbankan syariah, tetapi juga menjadi advokat yang mempromosikan prinsip-prinsip keuangan syariah kepada masyarakat luas. Dengan demikian, perbankan syariah dapat berkembang lebih pesat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

## **2. KAJIAN TEORI**

Kajian teori dalam penelitian ini akan membahas beberapa konsep dan teori yang relevan dengan akselerasi tingkat pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah tentang sistem dan produk perbankan syariah. Teori-teori ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk analisis dan interpretasi hasil penelitian.

### **Teori Pembelajaran**

Teori pembelajaran merupakan dasar penting dalam memahami bagaimana individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Dalam konteks ini, teori konstruktivisme, yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif terjadi ketika mahasiswa aktif terlibat dalam proses belajar dan dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah ada.

Dengan memanfaatkan media online, pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dan kolaboratif, memungkinkan mahasiswa untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan tentang produk perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan refleksi.

### **Teori Akselerasi Pembelajaran**

Teori akselerasi pembelajaran mengacu pada strategi yang digunakan untuk mempercepat proses belajar. Dalam konteks perbankan syariah, akselerasi pemahaman dapat dicapai melalui pendekatan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Akselerasi pembelajaran juga berkaitan dengan penggunaan pre-test dan post-test untuk mengukur perbedaan pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah pembelajaran. Dengan cara ini, dapat diketahui seberapa efektif metode pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

### **Teori Perbankan Syariah**

Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan syariah dan mendukung tujuan sosial dan ekonomi masyarakat.

Dalam konteks ini, penting bagi mahasiswa untuk memahami berbagai produk keuangan syariah, seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah, serta bagaimana produk-produk ini diimplementasikan dalam praktik perbankan. Pemahaman yang baik tentang produk-produk ini akan membantu mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan mereka.

### **Teori Media dan Pembelajaran Online**

Penggunaan media online dalam pendidikan telah menjadi semakin penting, terutama di era digital saat ini. Teori media dalam pembelajaran menekankan bahwa pemilihan media yang tepat dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar. Menurut

Richard E. Mayer, penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, karena dapat menyajikan informasi dalam berbagai format yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Pembelajaran melalui media online menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar, memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Ini sangat relevan dalam konteks perbankan syariah, di mana informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah diakses melalui platform digital.

### **Teori Motivasi**

Teori motivasi juga penting dalam konteks penelitian ini. Menurut teori motivasi Self-Determination Theory (SDT) yang dikembangkan oleh Edward Deci dan Richard Ryan, motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan.

Penggunaan media online yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar tentang perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media online dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa dalam konteks perbankan syariah.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal mengenai sistem dan produk perbankan syariah setelah diterapkannya pembelajaran melalui media online. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti sesi pembelajaran. Dengan menggunakan instrumen tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menentukan perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas media online dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa, serta menjadi dasar untuk rekomendasi pengembangan metode pembelajaran di bidang perbankan syariah.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Deskripsi Data**

Kabupaten Mandailing Natal berdiri pada tanggal 11 maret 1999 yang diresmikan oleh Gubernur Sumatra Utara Bapak T. Rizal Nurdin dengan Pejabat Bupati Bapak H. Amrul Daulay, SH. Program kerja yang pertama kali dilakukan Bupati Mandailing Natal yaitu melaksanakan kunjungan ke kecamatan-kecamatan untuk menampung aspirasi dari masyarakat. Salah satu aspirasi masyarakat kabupaten Mandailing Natal adalah untuk mendirikan Perguruan Tinggi yang dikaitkan dengan potensi keberadaan 23 Pondok Pesantren di wilayah Kabupaten Mandailing Natal.

Pada tanggal 2 Oktober 2000 dibentuklah Yayasan Universitas Madina dengan diterbitkannya Akta Notaris Nomor 3 tanggal 2 Oktober tahun 2000, sebagai Ketua Yayasannya adalah Bupati Mandailing Natal. Akta ini diubah menjadi Akta Notaris Nomor 7 tanggal 8 Pebruari tahun 2002. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Universitas Madina Nomor 001/YUM/2000, tanggal 5 Oktober 2000, Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal mulai beroperasi Tahun Akademik 2000-2001 dengan tiga jurusan yaitu: (<https://www.stain-madina.ac.id/welb/halaman/seljarah>)

- a) Jurusan Pendidikan Agama Islam
- b) Jurusan Muamalat, dan
- c) Jurusan D III Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah

Pada tanggal 4 April 2006 diterbitkan Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 451.4/169/P/Tahun 2006 tentang Pembentukan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal (selanjutnya disingkat BLU-STAIM), dengan demikian STAIM berada dan bertanggungjawab kepada Bupati Mandailing Natal, bukan lagi kepada Yayasan Universitas Madina.

Tahun 2016, keluar Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Berdasarkan peraturan tersebut, STAIM tidak bisa lagi berada di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal, sehingga STAIM harus menjadi swasta murni, sehingga pengelolaan STAIM dialihkan kepada Yayasan Pendidikan Mandailing Natal (YPMN).

Pada tanggal 25 Januari 2018 Menteri Agama Republik Indonesia menandatangani Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, yang selanjutnya disebut STAIN Madina. STAIN Madina mempunyai dua Program Studi dan pada saat sekarang telah memiliki tiga belas (14) Prodi baru, yaitu:

Dengan demikian, saat ini STAIN Madina sudah memiliki lima belas (16) Prodi. Dibidang administrasi STAIN Madina dipimpin oleh Kepala Bagian Administrasi Umum Akademik dan Keuangan (AUAK). Kabag AUAK dibantu oleh dua Kasubag, yaitu Kasubag Administrasi Umum Keuangan dan Kasubag Akademik Kemahasiswaan.

### Deskripsi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal pretes dan posttest kepada Mahasiswa. Hasil tes siswa dideskripsikan dalam bentuk tabel yaitu tabel hasil belajar Mahasiswa Perbankan Syariah. Data skor pretest dan posttest Mahasiswa Perbankan Syariah dapat dilihat dari tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Belajar Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Skor Pre-test	Skor Pos-test	Keterangan
1	Aliyah Amelia Nst	52	62	Meningkat
2	Elisa Fatma Dewita	48	80	Meningkat
3	Ihdina Aulia Nst	52	52	Tetap
4	Ira Nabila Nst	64	80	Meningkat
5	Mawaddah Sakinah	60	60	Tetap
6	Nur Asidah	60	65	Meningkat
7	Nur Halijah	52	57	Meningkat
8	Nur Halimah	64	64	Tetap
9	Nur Hayati Hsb	52	57	Meningkat
10	Rahmayani	60	70	Meningkat
11	Riski Mutiah	56	56	Tetap
12	Riaddoh	56	66	Meningkat
13	Siti Romadona	64	64	Tetap
14	Siti Saahrona	56	56	Tetap
15	Syahriani	48	64	Meningkat
16	Warisatul Ummi	56	56	Tetap
17	Yesika Syafitri	60	65	Meningkat

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemahaman mahasiswa tentang Sistem dan produk perbankan syariah melalui media online yaitu zoom meeting mengalami peningkatan sebanyak 10 orang dari 17 orang atau mengalami peningkatan sebesar 58,82 % sedangkan yang nilainya masih tetap sebanyak 7 orang atau sekitar 41,18 %.

**Tabel 2.** Deskripsi Nilai Pretest-Posttest

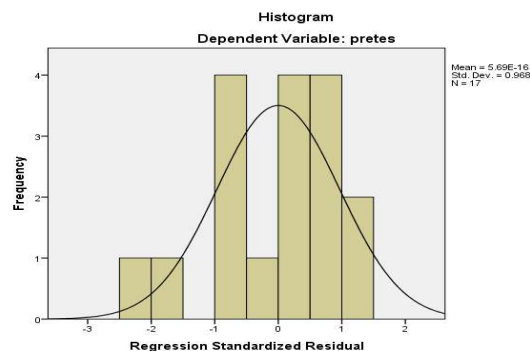
Deskripsi	Pretest	Posttest
Nilai Minimum	48	52
Nilai Maksimum	64	80
Range	16	28
Rata-Rata	56,47	62,82

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pre-test kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan pada nilai tertinggi dan terendahnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa kelas eksperimen dan kontrol lebih unggul pada kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan posttest terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai 60,35 (Posttest) dan (Pretest) 46,25 seluruh data yang diperlukan untuk pengujian analisis dan uji hipotesisi, namun terlihat varians posttest cukup jauh yaitu 122,08 untuk Pretest 177,08. Oleh sebab itu diperlukan data pembandingan untuk mengetahui penyebab perbedaan tersebut. berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa varians kelas eksperimen dan kontrol berbeda jauh. Hal ini dapat digunakan sebagai penjelasan mengapa varians pretest sangat jauh karena dipengaruhi faktor lain.

### Teknik Analisis Data

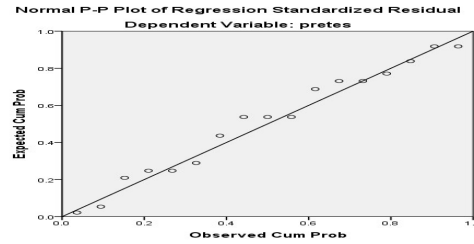
#### a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel atau pengganggu atau residual memiliki distribusi normal model regresi yang dianggap baik adalah memiliki normal atau mendekati normal.



**Gambar 1.** Regression Standardized Residual





**Gambar 2**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas apabila dilihat dari kriteria pada pengujian dengan Teknik P-plot yaitu jika titik pada pengamatan berada disekitar garis diagonal,maka dapat disimpul bahwa data menyebar normal. Berdasarkan hasil dari uji pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik tersebar pada Grafik normal menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi yang normal, maka regresi memenuhi asumsi normal.

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Mean		.0000000
Parameter		5.16028792
$s_{a,b}$	Std. Deviation	
Most	Absolute	.127
Extreme	Positive	.075
Differences	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.523
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa interpretasinya adalah jika nilai signifikannya sebesar 0,948. Hal tersebut menunjukkan Tingkat Asymp,sig (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data dari populasi adalah homogen atau tidak homogen, yaitu dengan cara membandingkan variansnya. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa varians dari dua

atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogeny” (Duwi Priyatno, 2019). Perhitungan ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.** Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.107	1	32	.301

**Tabel 5.** ANOVA

Hasil belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	382.235	1	382.235	8.490	.006
Within Groups	1440.706	32	45.022		
Total	1822.941	33			

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas > dari 0,05, maka bisa dikatakan nilai asumsi homogenitasnya terpenuhi.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Maka hasil uji t sebagai berikut:

- a) Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b) Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 6.** Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.938	10.744		4.462	.000
postes	.135	.169	.202	.800	.436

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui setelah melakukan uji pre-test dan pos-test maka terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa STAIN Mandailing Natal tentang sistem dan produk Perbankan Syariah sebelum dan sesudah dilakukan akselerasi melalui media online yaitu dengan *zoom* bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.462 > 1.740$ ) hal ini dapat juga dilihat dari nilai signifikansi yaitu nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Secara akademik penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dapat menggunakan media online, memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya untuk meningkatkan literasi atau pengetahuan mahasiswa. Teknologi memberikan kemudahan akses dalam pembelajaran, banyak media online yang dapat digunakan diantaranya media online berbentuk zoom meeting. Media ini dapat menunjang tingkat pengetahuan mahasiswa dalam belajar. Penelitian ini tidak hanya menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang sistem dan produk perbankan syariah, tetapi juga berimplikasi dari tingkat pengetahuan dan pemanfaatan produk-produk keuangan syariah. Serta dapat meningkatkan peningkatan literasi kepada masyarakat tentang sistem dan produk perbankan syariah.

Nilai hasil pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan pada mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing natal sebanyak 17 mahasiswa. Pre-test dilaksanakan dengan memberikan daftar pertanyaan sebanyak 20 soal dalam bentuk pilihan ganda tentang sistem dan produk perbankan syariah. Post-test dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh pembelajaran melalui media online dengan soal yang sama saat pre-test. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  pada hasil pos-test peserta didik sebesar 4.462 lebih besar dari pada  $t$  tabel 1.740 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ).

Selanjutnya, apabila dilihat dari rata-rata pos- test Mahasiswa yang diberikan pembelajaran sebesar 62,82 dengan pre-test sebesar 56,47 sementara rata-rata pos-test Mahasiswa yang diberikan pembelajaran dengan sebesar 62,82 dengan pre-test sebesar 56,47. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara Hasil belajar Mahasiswa tentang sistem dan produk Perbankan syariah sebelum dan sesudah melakukan media online melalui Zoom meeting.

Kegiatan belajar berlangsung satu arah karena Mahasiswa Perbankan Syariah hanya memperoleh materi dan dengan test yang di bagikan oleh peneliti. Terlebih test yang di bagikan peneliti sangatlah kompleks karena Mahasiswa diharuskan mencerna materi secara terpadu. Namun media yang digunakan tidak dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan Mahasiswa. Untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa pada sistem dan produk Perbankan Syariah maka dilakukan Pos-test. Setelah dilakukan pos-test untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa yang tidak mendapat perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran Zoom meeting, ternyata hasil belajar Mahasiswa juga meningkat tetapi tidak sebaik dan sebesar peningkatan yang terjadi pada eksperimen.

Hal ini terjadi karena dari awal pembelajaran hingga akhir minat Mahasiswa dalam mengetahui sistem dan produk Perbankan Syariah biasa-biasa saja karena media yang digunakan peneliti tidak dapat menarik perhatian Mahasiswa dan informasi yang diberikan media, pembelajaran tidak semenarik media pembelajaran zoom meeting sedangkan media yang digunakan eksperimen yaitu media pembelajaran zoom meeting, dari hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran media online, pengaruh pembelajaran zoom meeting pada Mahasiswa Perbankan Syariah memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 62,82. Sedangkan yang tidak diberikan perlakuan berupa media pembelajaran zoom meeting pada sistem dan produk Perbankan Syariah hanya memperoleh hasil belajar sebesar 56,47. Penggunaan media pembelajaran zoom meeting dapat memberikan pengaruh yang sangat baik untuk membantu Mahasiswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Penelitian ini mampu menciptakan suasana belajar Mahasiswa sehingga Mahasiswa tidak merasa bosan, jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran. Pengetahuan secara mandiri, mengaitkan pengalaman yang dialami serta saling tukar informasi sehingga terjadi pembelajaran yang efektif dan membuat peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran zoom meeting sangat membantu peneliti dalam menjelaskan materi sistem dan produk Perbankan Syariah dan Mahasiswa juga tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, dibandingkan peneliti hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja yang hanya akan membuat Mahasiswa tersebut bosan dan materi yang disampaikan menjadi tidak menarik.

Faktor lain yang menyebabkan lemahnya pembelajaran konvensional yaitu Mahasiswa cenderung pasif, peneliti sulit untuk mengetahui tingkat pemahaman Mahasiswa sejauh mana, jika peneliti tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik maka Mahasiswa akan merasa bosan dan juga seringkali siswa dijejali materi yang seharusnya diberikan dalam waktu yang banyak tetapi disekaliguskan dalam satu waktu membuat Mahasiswa menjadi jenuh. Hal-hal tersebut membuat siswa sulit untuk memahami pelajaran yang diajarkan sehingga tidak heran dalam pelajaran sistem dan produk perbankan Syariah Mahasiswa sulit untuk mendapatkan nilai yang bagus.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah tingkat pemahaman mahasiswa tentang sistem dan produk perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing Natal mengalami peningkatan setelah dilakukan pre-test dan post-test. Pre-test dan post-test dilakukan dengan menyebarkan lembar pertanyaan terdiri dari 20 soal yang sama, kepada 17 mahasiswa dengan rata-rata 56,47. Sedangkan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa dengan rata-rata sebesar 62,82. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah sebelum dan sesudah dilakukan akselasi melalui *Zoom Meeting*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $4.462 > 1,740$  dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, pada eksperimen pre-tes memperoleh rata-rata 56,47.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti pembelajaran melalui media online, disarankan agar institusi pendidikan terus mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa, sehingga mereka lebih aktif dalam mempelajari konsep-konsep perbankan syariah. Selain itu, pengembangan materi ajar yang relevan dan up-to-date, serta pelatihan bagi pengajar dalam memanfaatkan media online secara efektif, akan sangat membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih optimal. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam praktik di dunia nyata.

## DAFTAR REFERENSI

- Afriadi, A. (2020). *Pengembangan perbankan syariah di Indonesia*. Penerbit UGM.
- Arwin, M. A., & Kholijah, S. (2024). *Metodologi penelitian untuk ekonomi syariah*. Penerbit Andi.
- Karim, M. (2010). *Perbankan syariah: Teori dan praktik*. Gramedia.
- Kasmir. (2021). *Manajemen perbankan*. Raja Grafindo Persada.
- Kismawadi, E. R. (2018). *Bank syariah dan praktik ekonomi syariah*. Rajawali Press.
- Lulbis, I. (2019). *Tantangan dan peluang perbankan syariah di era digital*. Alfabeta.
- Mulhammad, A. (2017). *Visi dan misi perbankan syariah*. Pustaka Al-Kautsar.
- Rahmah, A. (2024). *Sistem dan produk perbankan syariah*. Penerbit Erlangga.
- Salsabila, R. (2019). *Analisis kinerja bank syariah di Indonesia*. Penerbit USU Press.
- Siregar, R. (2024). Akselerasi pemahaman mahasiswa perbankan syariah melalui media online. *Skripsi*. STAIN Mandailing Natal.
- Somarin, S. (2019). *Inovasi produk perbankan syariah*. Universitas Malang Press.
- Trimulato, T. (2020). *Literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa*. Penerbit Kencana.
- Wilarjo, S. B. (2018). *Krisis ekonomi dan perbankan syariah*. Penerbit Salemba Empat.